

**STRATEGI PENGEMBANGAN TANAMAN SAGU (*Metroxylon sagu rottb*)
SEBAGAI HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK) UNGGULAN
DI KECAMATAN JAILOLO SELATAN**

¹Yuyun Hamaya, ²Ramli Hadun, ²Mahdi Tamrin

¹Mahasiswa Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Khairun

²Staf Pengajar Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Khairun

Email: yuyunhamaya03@gmail.com

ABSTRAK

Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) merupakan salah satu sumberdaya hutan yang memiliki keunggulan komparatif dan bersinggungan langsung dengan kehidupan masyarakat di sekitar hutan, dengan nilai kontribusi bagi perekonomian yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Sagu (*Metroxylon sp*) salah satu hasil hutan bukan kayu yang dapat dipergunakan sebagai sumber karbohidrat yang cukup potensial dimasa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan produk HHBK Sagu dan Menyusun strategi pengembangan HHBK Sagu di Kecamatan Jailolo Selatan. Penelitian dilaksanakan pada tiga lokasi yakni Desa Tataleka, Desa Ratem dan Desa Ake Jailolo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Sedangkan perangkat analisis yaitu Analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal secara sistematis. Hasil penelitian pada faktor internal berupa kekuatan dengan total nilai skor dari kekuatan dikurangi total nilai skor dari kelemahan yaitu $2,89 - 2,15 = 0,74$. Sedangkan faktor external berupa peluang dengan total nilai skor peluang dikurangi total nilai skor ancaman yaitu: $3,27 - 1,92 = 1,36$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan hasil hutan bukan kayu Sagu pada tiga lokasi penelitian hanya menghasilkan produk berupa Sagu basah. Strategi yang dirumuskan untuk pengembangan HHBK Sagu di Kecamatan Jailolo Selatan sesuai dengan analisis SWOT adalah strategi SO yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang, dimana keuatannya penyebaran sagu sangat melimpah dan Peluang Meningkatnya Permintaan Sagu di Pasar.

Kata kunci: *Strategi, Pengembangan Sagu, Hasil Hutan Bukan Kayu*

**DEVELOPMENT STRATEGY OF SAGU PLANT (*Metroxylon sagu rottb*)
AS A PRODUCT OF NON-WOOD FOREST (HHBK)
LEADING IN JAILOLO SELATAN DISTRICT**

¹Yuyun Hamaya, ²Ramli Hadun, ²Mahdi Tamrin

¹Student of Forestry Program Study, Faculty of Agriculture Khairun University

²Lecturer of Forestry Study Program,Khairun University

Email: yuyunhamaya03@gmail.com

ABSTRACT

Non-Timber Forest Products (HHBK) is a forest resource that has a comparative advantage and is in direct contact with the lives of people living around the forest, with a contribution value to the economy that is increasing from year to year. Sagu (*Metroxylon sp*) is a non-timber forest product that can be used as a potential source of carbohydrates in the future. This study aims to determine the development of Sagu products and to formulate a strategy for developing Sagu in Jailolo Selatan District. The research was carried out in three locations, namely Tataleka Village, Ratem Village and Ake Jailolo Village. The methods used in this research are observation and interviews. Meanwhile, the analysis tool is a SWOT analysis to systematically identify internal and external factors. The results of the study on internal factors in the form of strength with a total score of strength minus the total score of weaknesses, namely $2.89 - 2.15 = 0.74$. While the external factor is in the form of opportunity with the total value of the opportunity score minus the total score of the threat, namely: $3.27 - 1.92 = 1.36$. The results showed that the development of non-timber forest products in the three research locations only produced wet sago. The strategy formulated for the development of HHBK Sagu in South Jailolo Subdistrict according to the SWOT analysis is the SO strategy, which is a strategy that uses strength to take advantage of opportunities, where its strength is very abundant spread of sago and opportunities for increased demand for sago in the market.

Keywords: *Strategy, Sago Development, Non-timber Forest Products*